

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan kebiasaan parafungsional dengan kompleks kondilus-diskus sendi temporomandibular pada siswa SMA Negeri 1 Padang.
2. Kebiasaan parafungsional paling banyak dimiliki oleh siswa SMA Negeri 1 Padang adalah menopang dagu.
3. Prevalensi *disc displacement* sendi temporomandibular pada siswa SMA Negeri 1 Padang adalah 51,4% yang didominasi oleh perempuan.

6.2 Saran

1. Bagi Siswa

Siswa perlu lebih memahami tentang kebiasaan parafungsional dan dampaknya terhadap kesehatan gigi dan rahang. Edukasi dapat dilakukan melalui penyuluhan dari Puskesmas, brosur, atau pamflet. Siswa diharapkan dapat menyadari kebiasaan parafungsional yang sering dilakukan serta mengurangi kebiasaan tersebut. Siswa juga diharapkan untuk segera memeriksakan tanda dan gejala TMD yang dialami.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menyediakan layanan konseling untuk membantu siswa mengatasi stres dan kecemasan yang dapat memicu kebiasaan parafungsional. PMR diharapkan dapat bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk melakukan

pemeriksaan gigi dan mulut serta TMJ secara rutin agar tanda dan gejala TMD yang dimiliki oleh siswa dapat diketahui lebih awal.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Puskesmas dapat menyelenggarakan program penyuluhan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang TMD dan cara pencegahannya. Puskesmas juga diharapkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut serta rahang secara rutin di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini belum mengukur intensitas kebiasaan parafungsional. Peneliti menyarankan untuk menggunakan kuesioner yang mengukur intensitas kebiasaan parafungsional pada penelitian selanjutnya. Pada pemeriksaan TMJ, disarankan untuk melakukan pemeriksaan secara keseluruhan terhadap grup di RDC/TMD Axis I pada penelitian selanjutnya

